

**POLA BAKTERI DAN SENSITIVITAS ANTIBIOTIK PADA PASIEN
ULKUS KAKI DIABETIK YANG DIRAWAT DI BANGSAL
PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**
PERIODE 2018–2021



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

BACTERIAL PATTERNS AND ANTIBIOTIC SENSITIVITY IN DIABETIC FOOT ULCER PATIENTS TREATED IN INTERNAL MEDICINE INPATIENT UNIT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018–2021

By

**Sheila Jihan Safira, Eva Decroli, Yustini Alioes, Eryati Darwin, Syandrez
Prima Putra, Lili Irawati**

Diabetic foot ulcers are one of the most common complications of DM and have a high rate of hospitalization. One of the causes of diabetic foot ulcers is infection, so empiric antibiotics are given for initial treatment. This study aims to determine the pattern of bacteria and their sensitivity to antibiotics in diabetic foot ulcer patients treated at the Internal Medicine Inpatient Unit at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This type of research is descriptive research with total sampling research method. The research sample uses secondary data from medical records. There were 35 samples that met the inclusion criteria from all medical record data of diabetic foot ulcer patients who were treated at the Internal Medicine Inpatient Unit at RSUP Dr. M. Djamil Padang for the 2018–2021 period. Samples were analyzed using univariate analysis to describe the frequency distribution.

*The results of this study found that most of the patients treated were women aged <60 years. The most bacteria based on the Gram group were Gram negative bacteria, namely *Proteus* sp (28.6%), *Klebsiella* sp (17.1%), *Escherichia coli* (8.6%), and *Acinetobacter baumannii* (8.6%). Most bacteria based on aerobic and anaerobic bacteria groups are aerobic bacteria. The most bacteria were *Proteus* sp (28.6%), *Klebsiella* sp (17.1%), *Escherichia coli* (8.6%), *Staphylococcus aureus* (8.6%), and *Acinetobacter baumannii* (8.6%). The most sensitive antibiotics were meropenem, amikacin, and trimethoprim/sulfamethoxazole.*

The conclusion of this study is that the most common bacteria that infect diabetic foot ulcer patients are aerobic Gram-negative bacteria. The antibiotic with the highest level of sensitivity is meropenem.

Keynote: Diabetic foot ulcer, bacterial pattern, antibiotic sensitivity

ABSTRAK

POLA BAKTERI DAN SENSITIVITAS ANTIBIOTIK PADA PASIEN ULKUS KAKI DIABETIK YANG DIRAWAT DI BANGSAL 彭YAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018–2021

Oleh

**Sheila Jihan Safira, Eva Decroli, Yustini Alioes, Eryati Darwin, Syandrez
Prima Putra, Lili Irawati**

Ulkus kaki diabetik merupakan salah satu komplikasi DM yang paling sering terjadi dan memiliki tingkat perawatan di rumah sakit yang tinggi. Salah satu penyebab ulkus kaki diabetik adalah infeksi sehingga untuk penanganan awal diberikan antibiotik empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola bakteri dan sensitivitasnya terhadap antibiotik pada pasien ulkus kaki diabetik yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian *total sampling*. Sampel penelitian menggunakan data sekunder dari rekam medis. Terdapat 35 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari seluruh data rekam medis pasien ulkus kaki diabetik yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018–2021. Sampel dianalisis dengan menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pasien terbanyak yang dirawat adalah perempuan dengan usia <60 tahun. Bakteri terbanyak berdasarkan kelompok Gram adalah bakteri Gram negatif, yaitu *Proteus sp* (28,6%), *Klebsiella sp* (17,1%), *Escherichia coli* (8,6%), dan *Acinetobacter baumannii* (8,6%). Bakteri terbanyak berdasarkan kelompok bakteri aerob dan anareob adalah bakteri aerob. Bakteri terbanyak adalah *Proteus sp* (28,6%), *Klebsiella sp* (17,1%), *Escherichia coli* (8,6%), *Staphylococcus aureus* (8,6%), dan *Acinetobacter baumannii* (8,6%). Antibiotik yang paling sensitif adalah meropenem, amikacin, dan trimethoprim/sulfametoxazole.

Kesimpulan penelitian ini adalah bakteri terbanyak yang menginfeksi pasien ulkus kaki diabetik adalah bakteri aerob Gram negatif. Antibiotik dengan tingkat sensitivitas yang tertinggi adalah meropenem

Kata kunci: Ulkus kaki diabetik, pola bakteri, sensitivitas antibiotik